

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “Fotografi Ekspresi Representasi Dampak Krisis Remaja Di Masa Dewasa Awal” menyajikan karya fotografi berupa pengalaman psikologis di masa dewasa awal yang disebabkan oleh dampak akibat krisis dimasa lalu pada masa remaja. Penulis sebagai penyintas krisis remaja dengan sengaja merancang visual foto dengan pendekatan fotografi ekspresi karena memiliki peran yang memungkinkan seseorang untuk menyalurkan emosinya secara visual. Perwujudan karya fotografi ekspresi ini melewati berbagai macam tahapan dalam pengerjaannya, seperti mengumpulkan data, mengingat kembali kenangan masa lalu dengan rekoleksi, menyesuaikan ide visual, eksekusi, dan penyuntingan karya. Tahapan-tahapan ini mempermudah penulis dalam menyalurkan visual dampak krisis remaja telah dialami dan memberikan gambaran serta wawasan baru kepada khalayak ramai melalui media fotografis yang diciptakan.

Karya foto yang disajikan merupakan hasil dari kontemplasi dan rekoleksi terhadap diri sendiri yang dibantu oleh tenaga ahli dalam pengerjaannya. Hasil dari proses tersebut juga didukung dengan adanya indikator teori dan gejala terkait krisis remaja yang mempermudah penulis untuk menuangkan ide tersebut kedalam bentuk gambar sketsa sebelum menjadi karya foto.

Berdasarkan hasil riset dan pengumpulan data yang telah dilakukan, kemudian direpresentasikan kedalam bentuk karya fotografi ekspresi. Penulis sengaja memanfaatkan semiotika pada karya yang diciptakan, seperti bunga kering, ruang kosong, dan warna hitam yang secara umum mampu menyampaikan pesan melalui tanda-tanda tersebut. Ekspresi wajah dan gerak tubuh juga menjadi aspek utama dalam penciptaan karya seni ini, keduanya menjadi medium yang penting untuk menyampaikan pesan tentang cerita yang ingin disampaikan penulis. Begitupula dengan penggunaan *tone* warna pada karya yang bertujuan agar mendukung rangkaian cerita yang disampaikan. Cerita pada rangkaian karya dapat dilihat mulai dari masa krisis dan dampak yang dialami kemudian masuk ke masa peralihan lalu penyembuhan dan penerimaan diri yang menjadi satu kesatuan lewat cerita yang disampaikan.

Hambatan yang dialami dalam pengerjaan penciptaan karya seni fotografi ini berupa *trigger* terhadap diri sendiri, karena menggunakan cerita pribadi yang berangkat dari pengalaman masa lalu yang diingat kembali dan diceritakan dalam bentuk karya fotografis. Lalu penulis juga kesulitan dalam mencari dan memilih model yang dapat menyesuaikan gaya cerita visual yang di inginkan, melakukan pendekatan terhadap model, dan juga membangun perasaan model pada saat pemotretan berlangsung. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian remaja dalam masa peralihan, karena dampak yang terjadi dapat melibatkan keadaan psikologis seseorang.

## **B. Saran**

Pada saat melakukan proses penciptaan karya, sebaiknya dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dibuat, mulai dari pengumpulan data, produksi karya, hingga tahap penyuntingan dan menjadi karya fotografi dalam bentuk cetak. Berdasarkan hambatan-hambatan yang telah dilalui, sangat diperlukan kesiapan yang lebih matang dalam melakukan penciptaan karya. Proses seleksi pada model juga sangat penting untuk dilakukan, karena adanya proses penyesuaian diri, pendekatan antara pengkarya dengan model, hingga memikirkan kembali bagaimana cara membangun perasaan model sebelum melakukan pemotretan agar pada saat produksi karya, model dapat dengan lebih mudah mengekspresikan diri dan lebih menjiwai cerita yang ingin disampaikan oleh pengkarya.

Penciptaan ini terdapat pesan dan saran untuk mengatasi dampak yang berujung pada kesehatan mental dan emosional melalui pendampingan para ahli. Konseling sangatlah penting dan sangat membantu perkembangan dalam menyembuhkan luka serta trauma-trauma yang di alami. Selanjutnya diharapkan karya yang diciptakan dapat menambah referensi yang berkaitan dengan fotografi ekspresi supaya dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anata, G. (2024). *Buku Saku Fototerapeutik*. Red Raws Center.
- Bahasa, J., 99, R. |, Susanto, A., Purnomo, A., Kyara Fatahillah, M., & Rahma, B. A. (n.d.). *Estetika Fotografi Eksperimental di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pameran Finding Horizon*.
- Dewi, Kartika Sari. (2012). *Kesehatan Mental*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Society*. W. W. Norton & Company.
- Ginicola, M. (2012). *Using Photography in Counseling: Images of Healing Article* in. In *International Journal of Image and Graphics*.
- Gibson, N. (2017). *Therapeutic Photography: Enhancing Patient Communication*. *Journal of Kidney Care*, 2(1), 46–47.
- Gunarsa, S. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publications.
- Kartono, K. (2011). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pengetahuan, J. I., & Seni, K. (2017). *Jurnal Ekspresi Seni*. 19(1), 1–111.
- Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama, A. S. (2015). *Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental)*.
- Rudner, Richard. (1967). *Semiotics Without Words*. Inggris: The News.
- Rusuli, I. (n.d.). *Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson Dengan Konsep Islam*. In *Jurnal As-Salam* (Vol. 6, Issue 1).
- Serbadi, D. D., Hendra Yulianto, Y., & Hagijanto, A. D. (n.d.). *Perancangan Fotografi Sebagai Media Awareness Terhadap Bahaya Depresi*.
- Soedjono, S. (2006). *Pot - Pourri Fotografi*. Jakarta. Universitas Trisakti.
- Siti, J., Herliansyah, R., & Sari, M. P. (n.d.). *Implementasi Aliran Seni Rupa Ekspresionisme pada Fotografi Fine Art*.
- Stevens, R., & Spears, E. H. (2009). *Incorporating photography as a therapeutic tool in counseling*. *Journal of Creativity in Mental Health*, 4(1), 3-16.
- Tsuchiya, I. (2010). *Therapeutic touch: the use of photo-based methodology as a healing practice within the context of healthcare*. University of Northumbria at Newcastle (United Kingdom). Kecemasan dan Stres. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 9(01), 1–17.
- Wahyuwibowo, Indiawan S. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: PT Penerbit.
- Winanda, R. (2014). *Kontemplasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Weiser, J. (2022). *PhotoTherapy and Therapeutic Photography Techniques*. PhotoTherapy Centre.

### Pustaka Laman

- Aziz, M., Yuliana, A., & Herliansyah, J. S. R. (2017). *Implementasi Aliran Seni Rupa Ekspresionisme pada Fotografi Fine Art*. INVENSI: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni, 7(1), 35-46. [PDF] (Diakses melalui <https://journal.isi.ac.id/index.php/invensi/article/view/5468/0> Pada, 20 Desember 2024, Pukul 20.00)
- Ballen, R. (2020). *The Earth Will Come To Laugh and Feast*. (Diakses melalui <https://www.lensculture.com/articles/roger-ballen-the-earth-will-come-to-laugh-and-feast#slideshow/> Pada, 30 Desember 2024, Pukul 20.00)
- Crawford, K. J. (2015). *Depression: My Anxious Heart*. (Diakses melalui <https://katiejoycrawford.wordpress.com/2015/05/12/my-anxious-heart/> Pada, 30 Desember 2024, Pukul 20.45)
- Jones, G. E. (2024). *The Earth Will Come To Laugh and Feast Book Review by Gregory Eddi Jones*. (Diakses melalui <https://powerhousebooks.com/books/the-earth-will-come-to-laugh-and-to-feast/> Pada, 30 Desember 2024, Pukul 20.30)
- Khofifah. (2015). *Pengaruh penggunaan shading dan sudut pengambilan gambar terhadap foto hitam putih pada bentuk wajah persegi*. e-Journal, 4(1), 33-37. (Diakses melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tatarias/article/view/10325> Pada 11 November 2024, Pukul 20.00)
- Mroz, M. (2021). *A Story Of Trauma and Fear by Marta Zgierska*. (Diakses melalui <https://www.ignant.com/2016/05/08/a-story-of-trauma-and-fear-by-marta-zgierska/> Pada, 30 Desember 2024, Pukul 21.00)
- Surijah, E. A., Wahyuni, N. K. J. D., Labulu, M. M. B., & Hartika, L. D. (2019). *Studi eksperimen aktivitas fotografi untuk menurunkan tingkat kecemasan dan stres*. Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET, 9(1), 1-17. (Diakses melalui <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i01.722> Pada, 20 Desember 2024, Pukul 15.00)